

TOT KOMPETENSI GURU PROFESIONAL ABAD 21 UNTUK MEWUJUDKAN GURU BERKUALITAS

Alpendi¹⁾, Trikinasih Handayani²⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
alpendi@unmuhbabel.ac.id

Abstract

The 21st Century Professional Teacher Competency Training of Trainers (ToT) was held as a strategic effort to improve the capacity and quality of teachers in facing today's educational challenges. The main focus of this training is strengthening teachers' professional competencies, which include mastery of material, pedagogy, technology integration, and character development and soft skills. By referring to the needs of 21st-century skills such as critical thinking, creativity, collaboration, communication, and digital literacy, this ToT aims to create teachers who are adaptive, innovative, and highly competitive. Through a participatory, practice-based approach and continuous mentoring, participants are trained to become effective learning facilitators and agents of change in their respective school environments. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of concepts, practical skills, and readiness to apply 21st-century competencies in real life in the classroom. Thus, this ToT serves as an important foundation in realizing professional teachers who are qualified and relevant to the demands of the times.

Keywords: *Training of Trainers (ToT), Professional Teacher Competence, 21st Century, Quality Teachers.*

Abstrak

Kegiatan Training of Trainers (ToT) Kompetensi Guru Profesional Abad 21 diselenggarakan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas guru dalam menghadapi tantangan pendidikan masa kini. Fokus utama pelatihan ini adalah penguatan kompetensi profesional guru yang mencakup penguasaan materi, pedagogi, integrasi teknologi, serta pengembangan karakter dan soft skills. Dengan mengacu pada kebutuhan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital, ToT ini bertujuan menciptakan guru yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Melalui pendekatan partisipatif, berbasis praktik, serta pendampingan berkelanjutan, para peserta dilatih untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif sekaligus agen perubahan di lingkungan sekolah masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep, kemampuan praktik, dan kesiapan peserta dalam menerapkan kompetensi abad 21 secara nyata di kelas. Dengan demikian, ToT ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan guru profesional yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Keywords: *Training of Trainers (ToT), Kompetensi Guru Profesional, Abad 21, Guru Berkualitas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk dasar karakter, keterampilan, dan kesadaran

sosial peserta didik. Pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan anak usia dini dalam pengembangan karakter dapat memberikan fondasi yang kuat bagi upaya pengembangan

manusia yang berdaya di masa mendatang. Sedangkan kurikulum Pendidikan Dasar memfasilitasi pembentukan perilaku positif dan mempersiapkan anak untuk kesuksesan akademis dan sosial di masa depan (Ginting, 2024)

Di wilayah Kecamatan Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, terdapat berbagai Sekolah Muhammadiyah yang berkomitmen menghadirkan pendidikan berkualitas bagi masyarakat. Seperti halnya kurikulum yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah berbasis model holistik-integratif mengembangkan potensi siswa, termasuk kecerdasan spiritual, emosional, intelektual dan transendental, secara terintegrasi Click or tap here to enter text.. Praktik keagamaan, revitalisasi makna amar ma'ruf nahyi mungkar, dan nilai-nilai keindonesiaan dan kemuhammadiyah, ditanamkan untuk menopang perkembangan mazhab Muhammadiyah kepada guru dan siswa (Kholis et al., 2022) Namun demikian, upaya ini masih dihadapkan pada tantangan nyata, terutama terkait keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran modern yang relevan dengan tuntutan abad ke-21, walaupun fungsi amal usaha Muhammadiyah untuk pelayanan kepada umat. Salah satu tantangan krusial yang dihadapi adalah keterbatasan kapasitas guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, terutama yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas (Boeren, 2019; Nazar et al., 2018). Hasil observasi dan

diskusi dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa mayoritas guru belum familiar dengan penerapan pembelajaran yang menekankan keberlanjutan, partisipasi aktif siswa, dan pengembangan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah pendekatan yang komprehensif dalam mendampingi guru agar mampu menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan menyentuh aspek keberlanjutan. Tantangan pendidikan menuju masyarakat baru sangat besar, untuk mencapai masyarakat yang lebih humanis, berpusat pada manusia, kualitas hidup, dan keberlanjutan (Tavares et al., 2022). Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan intensif kepada guru-guru sekolah dasar Muhammadiyah di Kecamatan Prambanan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis SDGs. Dengan demikian, guru tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat karakter siswa sebagai individu yang peduli terhadap lingkungan dan masa depan bersama. Pendekatan ini sejalan dengan semangat transformasi pendidikan yang inklusif, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta isu global (Hassan, 2023). Diharapkan, melalui program pendampingan ini, sekolah mitra dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendidikannya, sekaligus menciptakan ekosistem pembelajaran yang selaras dengan visi pendidikan berkelanjutan. Pendekatan inovatif dalam pembelajaran menjadi solusi jangka pendek atas keterbatasan fasilitas, tetapi juga menjadi katalisator untuk membangun generasi yang siap

menghadapi tantangan global secara kreatif dan beretika.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi koordinasi dengan sekolah mitra di SD Muhammadiyah se-kecamatan Prambanan Sleman. Tahap pelaksanaan meliputi pemaparan materi pelatihan terkait dengan kompetensi guru abad 21 di SD Muhammadiyah se-kecamatan Prambanan. Tahapan pendampingan penyusunan program pengembangan kompetensi guru abad 21 untuk mewujudkan Pendidikan berkualitas. Tahapan keempat yaitu monitoring dan evaluasi untuk pemantauan progres pengembangan kompetensi guru abad 21. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah partisipasi warga sekolah. Kegiatan ini memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi SD Muhammadiyah di Kecamatan Prambanan dalam pengembangan kompetensi guru abad 21 untuk mewujudkan guru berkualitas.

Mitra dalam hal ini adalah SD Muhammadiyah se kecamatan Prambanan, yang melibatkan 35 orang warga sekolah. Persiapan kegiatan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra. Koordinasi dilakukan untuk membagi peran tim pelaksana dan tim mitra. Kegiatan ini dilakukan secara luring di SMK Muhammadiyah Prambanan. Tim mitra berperan dalam menyiapkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana melakukan penyusunan jadwal dan menyiapkan materi. Selanjutnya tim pelaksana melakukan

pendampingan secara berkala.

Peningkatan pemahaman warga sekolah terkait dengan pengembangan kompetensi dilakukan

pengukuran melalui metode tes. Tes dilakukan dalam bentuk pretes dan post tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman warga sekolah terkait pengembangan kompetensi profesional guru abad 21. Tes pengukuran dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah proses pelaksanaan kegiatan sehingga akan menggambarkan pemahaman warga sekolah terkait pengembangan kompetensi profesional guru abad 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan ini telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kecamatan Prambanan, Sleman. Kegiatan diawali dengan tahap koordinasi bersama mitra Pimpinan Cabang Muhammadiyah Prambanan dan sekolah, disusul dengan pelatihan intensif kepada guru tentang integrasi SDGs (khususnya SDG 4: Pendidikan Berkualitas) dalam proses pembelajaran. SDG 4 mencakup target dan indikator terkait untuk pencapaian keterampilan yang relevan dan dibutuhkan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan (16). Proses ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan, tetapi juga mendorong munculnya kreativitas dalam merancang pembelajaran tematik yang adaptif dan relevan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini diawal dengan menyampaikan wawasan pengembangan kompetensi professional guru abad 21 Pada pertemuan selanjutnya kegiatan yang dilakukan ialah merencanakan program untuk pengembangan kompetensi professional guru abad 21. Pertemuan selanjutnya dilakukan dengan monitoring dan

evaluasi desain implimentasi yang direncanakan oleh sekolah. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pelatihan Penyiapan Kompetensi Guru Abad 21



Gambar 2. Pengembangan Program Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21

Kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru dan karyawan terkait dengan berbagai komponen dan standar yang harus disiapkan untuk menuju guru berkualitas. Peningkatan pemahaman guru dan karyawan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemahaman kompetensi guru profesional sebelum dan sesudah pelatihan

No	Responden	Skor rerata sebelum pelatihan	Skor rerata setelah pelatihan
1.	Guru	6.40	8.59

Berdasarkan Tabel 1. diatas menunjukkan bahwasannya adanya

peningkatan pemahaman guru tentang kompetensi professional guru abad 21. Hal ini diharapkan dapat mendukung untuk mewujudkan guru yang berkualitas. Pemahaman yang dimiliki oleh guru diharapkan membudaya untuk seluruh warga SD Muhammadiyah di Kecamatan Prambanan. Hal ini akan membantu Guru profesional abad 21 yang tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, inovator, dan pembimbing dalam proses belajar yang berpusat pada siswa. Perkembangan teknologi, globalisasi, serta kebutuhan akan keterampilan abad 21 menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang jauh lebih luas dan dinamis. Sehingga dengan kompetensi penguasaan materi pelajaran secara mendalam, pemahaman terhadap kurikulum, dan kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Guru juga harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang yang diajarkannya (Boka et al., 2024; Munawri et al., 2025; Ulfadilah et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *ToT* kompetensi guru abad 21 bagi guru sekolah di SD Muhammadiyah kecamatan Prambanan dapat disimpulkan bahwasannya setelah dilaksanakannya *ToT* pemahaman guru terkait kompetensi guru professional abad 21 telah mengalami peningkatan yang mendalam dan dengan adanya pendampingan terkait pelaksanaan pengembangan kompetensi professional guru abad 21 menuju guru berkuliatas di SD Muhammadiyah sekecamatan Prambanan seluruh warga sekolah memiliki kesamaan persepsi yang sama untuk menunjang pengembangan

kompetensi menuju guru berkualitas di abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Boeren, E. (2019). Understanding Sustainable Development Goal (SDG) 4 on “quality education” from micro, meso and macro perspectives. *International Review of Education*, 65(2), 277–294. <https://doi.org/10.1007/s11159-019-09772-7>
- Boka, L. K., Mbuik, H. B., Tanggur, F. S., & Nahak, K. E. N. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDK St. Yoseph 4 Naikoten Kupang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 673–685. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.562>
- Ginting, T. G. (2024). Forming a Solid Foundation: The Role of Early Childhood Education in Character Development. *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism*, 2(01), 71–82. <https://doi.org/10.61455/sujiem.v2i01.148>
- Hamami, T., & Nuryana, Z. (2022). A holistic–integrative approach of the Muhammadiyah education system in Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78(4). <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7607>
- Hassan, G. M. (2023). Technology and the transformation of educational praktices: a future perspective. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/ijevas.v3i1.1136>
- Kholis, N., Suropto, S., Mufidah, N., & Munardji, M. (2022). Implementation of Muhammadiyah Values in School Dynamics. *KnE Social Sciences*, 113–123. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11214>
- Munawri, Astutik, W., & Hasan, M. Z. (2025). Kompetensi profesional guru sekolah swasta: mengidentifikasi tantangan dan merumuskan solusi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesi*, 4, 622–627. <https://jpion.org/index.php/jpi622> Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Nazar, R., Chaudhry, I. S., Ali, S., & Faheem, M. (2018). Role of quality education for sustainable development goals (SDGS). *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(2), 486–501. <https://doi.org/10.20319/pijss.2018.42.486501>
- Tavares, M. C., Azevedo, G., & Marques, R. P. (2022). The Challenges and Opportunities of Era 5.0 for a More Humanistic and Sustainable Society—A Literature Review. In *Societies* (Vol. 12, Issue 6). MDPI. <https://doi.org/10.3390/soc12060149>
- Ulfadilah, I., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan

dan pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 169.
<https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7735>